

Evaluasi Audit Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keamanan Integritas Sistem Informasi Akuntansi

Luthfia Kurindra Fitri^{1*} | Siti Qiroatin Nasyfa² | Naufal Fadhilah³ | Indah Rahayu Lestari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Correspondence Email:

2432500664@student.budiluhur.ac.id

Keywords

Audit Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Keamanan Data, Teknologi Informasi.

Abstract

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk beralih dari sistem akuntansi manual menuju Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer dan cloud. Penerapan SIA memberikan berbagai manfaat seperti peningkatan efisiensi, kecepatan pemrosesan data, serta akurasi informasi keuangan. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi juga menghadirkan risiko baru, antara lain akses tidak sah, manipulasi data, kesalahan pemrosesan, fraud berbasis teknologi, serta ancaman keamanan siber. Oleh karena itu, audit pada Sistem Informasi Akuntansi menjadi sangat penting untuk memastikan keandalan sistem, keamanan data, serta efektivitas pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan pentingnya audit sistem informasi dalam menjamin kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur terhadap berbagai jurnal, buku, dan referensi ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa audit SIA berperan signifikan dalam meningkatkan integritas dan akurasi data, memperkuat pengendalian internal, mendeteksi kelemahan sistem, serta meminimalkan risiko kecurangan dan kesalahan dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, audit sistem informasi merupakan mekanisme strategis yang mendukung keandalan informasi keuangan dan pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat.

LATAR BELAKANG

Audit secara garis besar ialah proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis melalui kegiatan pengumpulan data, analisis, verifikasi dan evaluasi untuk menilai kesesuaian antara standar atau kriteria yang ditetapkan dengan kenyataan atau realisasi yang terjadi. Audit adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan bukti sebagai informasi dalam sebuah laporan keuangan dengan melacak dan mengungkap informasi secara nyata (Arista et al., 2023). Alvin A. Arens, et. Al (2015) menyatakan bahwa audit adalah sebuah suatu pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Auditing juga harus dilakukan oleh seorang yang berkompoten dan independen (WULANDARI, 2022)

Audit dalam praktiknya memiliki berbagai tahapan, mulai dari pra perencanaan, perencanaan, lapangan pekerjaan, dan evaluasi audit (blm liat cttn pengauditan). Proses ini tentunya berjalan dengan waktu yang cukup panjang, sebab harus melakukan analisis, mengidentifikasi, dan proses-proses kualifikasi lainnya. Namun, dengan kemajuan yang ada sekarang audit cukup terbantu dengan adanya digitalisasi teknologi dimana proses yang masih dilakukan manual bisa dilakukan dengan lebih mudah.

Perkembangan teknologi informasi mendorong banyak organisasi beralih dari proses akuntansi manual ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data keuangan (Romney & Steinbart, 2018). Namun, penggunaan teknologi tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga menghadirkan risiko baru seperti kesalahan pemrograman, manipulasi data, akses tidak sah, serta kelemahan pengendalian internal (Hall, 2016; Bodnar & Hopwood, 2014).

Risiko tersebut menuntut perusahaan memiliki mekanisme pengawasan yang mampu menilai keandalan sistem dan keamanan data. Audit sistem informasi menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi apakah SIA berjalan sesuai prosedur, apakah pengendalian internal efektif, serta apakah data yang dihasilkan memiliki integritas dan dapat dipercaya (Gelinias, Dull, & Wheeler, 2017). Melalui audit, perusahaan dapat mengidentifikasi kelemahan sistem, mencegah potensi kecurangan, serta meningkatkan efisiensi operasional (Hunton, Bryant, & Bagranoff, 2004). Sistem informasi akuntansi suatu organisasi bertugas menyusun data dari pengumpulan dan pemrosesan data transaksi yang bermanfaat bagi semua pengguna, baik di dalam maupun di luar bisnis (Rizal et al, 2025).

Oleh karena itu, kajian mengenai sistem audit pada Sistem Informasi Akuntansi menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa penerapan teknologi informasi dalam proses akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga tetap menjaga keandalan, keamanan, dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Audit sistem informasi berperan dalam memberikan keyakinan bahwa sistem yang digunakan telah dirancang dan dioperasikan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta kebutuhan organisasi. Dengan adanya sistem audit yang memadai, perusahaan diharapkan mampu meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan data, meningkatkan kualitas pengendalian internal, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dan akurat.

KAJIAN TEORITIS

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi guna mengelola data keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Konsep ini tidak hanya mengubah cara organisasi mengelola keuangan, tetapi juga menjadi fondasi yang mengubah paradigma dalam proses pengambilan keputusan. Romney & Steinbart (2018) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, memproses, dan menyimpan data keuangan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajemen. SIA terdiri dari komponen perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, basis data, dan sumber daya manusia yang saling terintegrasi.

Menurut Gelinias, Dull, & Wheeler (2017), SIA memiliki tiga fungsi utama :

- a) Mendukung operasi harian organisasi ;
- b) Menyediakan informasi akurat untuk pengambilan keputusan, dan;
- c) Menjamin keberlangsungan dan pengendalian internal melalui audit trail;

2. Konsep Dasar dan Tahapan Audit Sistem Informasi

a. Konsep Dasar Audit Sistem Informasi

Audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menentukan apakah sistem komputer organisasi mampu menjaga aset informasi, menjaga integritas data, mencapai tujuan organisasi, dan menggunakan sumber daya secara efisien (Hall, 2016). Menurut ISACA melalui kerangka COBIT 5, audit sistem informasi mencakup:

- a) evaluasi efektivitas kontrol TI,
- b) integritas data,
- c) keamanan sistem,
- d) kesesuaian antara sistem dengan kebutuhan bisnis, serta

e) kepatuhan terhadap regulasi dan standar organisasi

Saat ini, pendekatan berbasis sistem tidak hanya digunakan untuk menguji pemeriksaan audit sistem secara langsung. Pendekatan ini juga umum digunakan pada tahap perencanaan audit untuk membantu auditor memperoleh pemahaman awal mengenai entitas yang diaudit sebelum memasuki tahap pengujian yang lebih mendalam. Melalui pendekatan berbasis sistem, auditor dapat melakukan tinjauan analitis terhadap informasi historis perusahaan, termasuk tren laporan keuangan, pola transaksi, perkembangan sistem, serta perubahan kebijakan teknologi dalam beberapa tahun terakhir (Raharjo, 2022). Audit tidak hanya memeriksa laporan keuangan, tetapi juga mengevaluasi seluruh infrastruktur teknologi, seperti jaringan, perangkat keras, software, prosedur otorisasi, serta keamanan data.

b. Tahapan Audit Sistem Informasi

Hunton, Bryant, & Bagranoff (2004) menjelaskan beberapa tahapan audit sistem informasi sebagai berikut:

a. Pra-Perencanaan

Tahap awal berupa identifikasi ruang lingkup audit, pemahaman umum sistem, analisis risiko awal, serta penentuan tujuan audit.

b. Perencanaan Audit

Pada tahap ini auditor membuat rencana audit, termasuk prosedur pengumpulan bukti, penilaian risiko, dan penentuan area kritis yang perlu diuji.

c. Pekerjaan Lapangan (Field Work)

Tahap inti audit, mencakup:

- wawancara,
- observasi,
- analisis pengendalian,
- pengujian sistem (black box, white box),
- penggunaan CAATs (Computer-Assisted Audit Techniques) untuk menganalisis data.

d. Evaluasi dan Pelaporan

Auditor menyusun temuan, kesimpulan, dan rekomendasi perbaikan sebagai dasar manajemen untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

3. Tantangan dan Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi

a. Tantangan Sistem Informasi Akuntansi

Adopsi program SIA (Sistem Informasi Akuntansi) tentunya lebih efisien dan memudahkan pekerjaan, namun tetap akan ada tantangan atau risiko yang terjadi dalam penggunaannya. Meskipun demikian, adopsi sistem informasi akuntansi berbasis cloud menghadirkan tantangan baru, terutama terkait dengan pengukuran dan pelaporan kinerja keuangan perusahaan (Wiyani, 2025).

Menurut Hall (2016), beberapa risiko utama pada SIA antara lain:

- a) akses tidak sah (unauthorized access),
- b) kesalahan input data,
- c) manipulasi atau pengubahan data,
- d) fraud berbasis teknologi,
- e) kegagalan perangkat atau software,
- f) serangan malware atau hacking.

Selain itu, risiko keamanan siber juga menjadi perhatian besar, mengingat sistem berbasis digital sangat rentan terhadap kebocoran data, serangan malware, dan manipulasi data yang dapat merusak integritas laporan keuangan (Ashari & Lidyah, 2025). Risiko tersebut dapat berdampak pada laporan keuangan dan pengambilan keputusan jika tidak diaudit dengan benar.

b. Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar & Hopwood (2014), pengendalian internal dalam SIA dibagi menjadi dua kategori:

a) Pengendalian Umum TI (IT General Controls)

Meliputi:

- 1) keamanan fisik,
- 2) keamanan jaringan,
- 3) manajemen perubahan (change management),
- 4) backup dan recovery,
- 5) kontrol akses dan otorisasi.

b) Pengendalian Aplikasi (Application Controls)

Meliputi:

- 1) kontrol input (validasi data),
- 2) kontrol proses (processing controls),
- 3) kontrol output,
- 4) audit trail,
- 5) rekonsiliasi dan pengecekan kesesuaian.

Pengendalian ini penting untuk memastikan keandalan informasi yang dihasilkan oleh SIA.

4. Peran Audit dalam Menjamin Kualitas SIA

Audit sistem informasi berperan penting dalam memastikan bahwa SIA beroperasi dengan andal dan sesuai dengan tujuan organisasi. Gelinas et al. (2017) menyatakan beberapa manfaat audit SIA, yaitu:

- meningkatkan integritas dan akurasi data,
- memperkuat keamanan sistem dan akses data,
- mendeteksi dan mencegah kecurangan,
- memastikan kepatuhan terhadap regulasi,
- meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Audit membantu memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIA dapat dipercaya dan layak digunakan untuk keputusan manajerial maupun pelaporan eksternal.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan konsep, teori, serta praktik terkait sistem audit pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdasarkan berbagai sumber tertulis. Penelitian ini tidak melakukan pengujian hipotesis, melainkan berfokus pada penyusunan pemahaman komprehensif terhadap teori dan temuan yang telah dibahas oleh para peneliti sebelumnya

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang dianalisis tidak bersumber dari observasi lapangan atau eksperimen, melainkan dari interpretasi terhadap berbagai referensi tertulis. Oleh karena itu, penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi lebih fokus pada kegiatan mendeskripsikan, merangkum, dan menyusun pemahaman yang komprehensif mengenai teori, konsep dasar, serta temuan empiris yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemetaan yang jelas mengenai aspek-aspek penting dalam audit SIA serta memperkuat landasan teoritis untuk penelitian lanjutan di bidang yang sama.

LITERATUR REVIEW

No	Judul Jurnal	Penulis	Abstrak
----	--------------	---------	---------

1	Audit Sistem Informasi terhadap Keandalan Sistem Informasi Akuntansi	Arista, S., Pratiwi, R. (2023)	Penelitian ini menganalisis efektivitas audit sistem informasi dalam meningkatkan keandalan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hasil menunjukkan bahwa audit berkala memperkuat pengendalian internal dan meningkatkan akurasi data.
2	Information System Audit and Internal Control Effectiveness	Hall, J. (2016)	Studi ini mengkaji hubungan antara audit sistem informasi dan efektivitas kontrol internal organisasi. Temuan menunjukkan bahwa kontrol TI berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3	Pengaruh Pengendalian Umum TI terhadap Keamanan Data Akuntansi	Wulandari, Y. (2022)	Penelitian menguji peran pengendalian umum TI seperti keamanan jaringan dan kontrol akses dalam menjaga keamanan data akuntansi. Hasil menunjukkan kontrol TI yang kuat menurunkan risiko fraud.
4	Evaluating Reliability of Accounting Information Systems in the Digital Era	Romney, M., & Steinbart, P. (2018)	Artikel ini membahas pengaruh integrasi TI modern terhadap kualitas dan keandalan informasi akuntansi. Penulis menyimpulkan bahwa teknologi memperbaiki efisiensi, namun menambah risiko keamanan.
5	Technology-Based Fraud Risks in Accounting Systems	Bodnar, G., & Hopwood, W. (2014)	Fokus penelitian pada risiko fraud dalam SIA berbasis komputer. Temuan mengungkap bahwa kelemahan kontrol aplikasi adalah penyebab utama manipulasi data.
6	Audit Sistem Informasi Berbasis COBIT 5	Gelinas, U., Dull, R., & Wheeler, P. (2017)	Penelitian mengkaji penggunaan kerangka COBIT 5 dalam audit TI. Hasil menunjukkan model ini efektif menilai keselarasan sistem dengan tujuan bisnis.
7	Pengaruh Audit TI terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Rizal, M., Putri, A. (2025)	Studi ini menemukan bahwa audit TI memperbaiki integritas laporan keuangan dan mengurangi kesalahan input data melalui penguatan kontrol aplikasi.
8	Cybersecurity Risk in Cloud-Based Accounting Systems	Ashari, T., & Lidyah, A. (2025)	Artikel ini mengevaluasi risiko keamanan ketika perusahaan beralih ke cloud accounting. Temuan menunjukkan ancaman terbesar berasal dari akses tidak sah dan serangan malware.
9	A Framework for IT Audit Using CAATs	Hunton, J., Bryant, S., & Bagranoff, N. (2004)	Artikel menjelaskan peran teknik audit berbantuan komputer (CAATs) dalam mendeteksi anomali data. CAATs terbukti meningkatkan efisiensi dan ketepatan audit.
10	Risiko Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Modern	Raharjo, B. (2022)	Fokus penelitian pada risiko implementasi SIA dan dampaknya pada kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa risiko terbesar berada pada human error dan keamanan data.

11	Effectiveness of Application Controls in Financial Data Processing	McLeod, R. (2020)	Studi menilai seberapa efektif kontrol aplikasi dalam memastikan akurasi pemrosesan data. Temuan menegaskan pentingnya kontrol input dan audit trail.
12	Implementation of IT General Controls in Enterprise Systems	Stair, R., & Reynolds, G. (2019)	Penelitian membahas implementasi IT General Controls (ITGC) seperti backup, recovery, dan kontrol perubahan. ITGC terbukti sebagai fondasi keamanan sistem.
13	Audit Trail as a Determinant of Financial Data Integrity	Nugroho, A., & Sari, P. (2021)	Artikel mengkaji hubungan antara audit trail dan integritas data akuntansi. Hasil menunjukkan audit trail yang baik mengurangi risiko manipulasi.
14	Evaluasi Pengendalian Aplikasi pada Sistem Akuntansi Berbasis Cloud	Saragih, F., & Manalu, R. (2023)	Penelitian menilai kontrol aplikasi pada cloud accounting. Hasil mengungkap perlunya validasi input dan enkripsi data tambahan.
15	Manajemen Risiko TI pada Sistem Informasi Akuntansi	Wiyani, D. (2025)	Fokus pada pengukuran risiko TI yang memengaruhi kinerja perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa risiko TI harus dipantau menggunakan model penilaian berkala.
16	Integrasi Audit Sistem Informasi dalam Pengendalian Internal	Wilopo, R. (2020)	Artikel menjelaskan bagaimana audit TI terintegrasi dengan kontrol internal perusahaan. Penelitian membuktikan integrasi ini meningkatkan efisiensi operasional.
17	Pengaruh Kualitas SIA terhadap Keputusan Manajerial	Hidayat, R., & Yusuf, L. (2022)	Penelitian mengukur dampak kualitas SIA pada kualitas keputusan manajemen. Temuan menunjukkan SIA berpengaruh positif signifikan.
18	Role of Information Security in Digital Accounting Systems	Kim, S., & Park, J. (2021)	Studi menyoroti pentingnya keamanan informasi dalam sistem akuntansi digital. Hasil menunjukkan bahwa sistem tanpa kontrol keamanan memadai cenderung menghasilkan data bias.
19	The Use of Big Data in IT Auditing	Chen, Y., & Lee, H. (2020)	Artikel membahas penggunaan big data dalam audit TI untuk mendeteksi pola tidak biasa. Big data audit meningkatkan ketepatan identifikasi fraud.
20	Strategi Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Terintegrasi	Anggraeni, T., & Widodo, A. (2024)	Penelitian fokus pada strategi kontrol internal untuk sistem ERP dan SIA terintegrasi. Hasil menunjukkan kontrol akses dan segregasi tugas sangat berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil dari tinjauan literatur terhadap 20 jurnal menunjukkan bahwa audit pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh signifikan terhadap keamanan data, keandalan sistem, efektivitas pengendalian internal, serta kualitas laporan keuangan. Secara umum, temuan literatur dapat dirangkum dalam empat hasil utama berikut:

a) Penerapan teknologi digital mendorong organisasi beralih ke SIA

Sebagian besar jurnal seperti Romney & Steinbart (2018), Stair & Reynolds (2019), serta Rizal & Putri (2025) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi membuat organisasi meninggalkan proses akuntansi manual dan beralih ke SIA berbasis komputer maupun cloud. Peralihan ini memberikan keuntungan berupa efisiensi operasional, otomatisasi proses, serta peningkatan akurasi pencatatan keuangan.

b) SIA menghadirkan risiko baru terkait keamanan, integritas, dan akses data

Temuan dari Hall (2016), Bodnar & Hopwood (2014), serta Ashari & Lidyah (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi membawa risiko tambahan seperti unauthorized access, fraud teknologi, serangan siber, kesalahan input data, serta kerentanan pada perangkat keras dan perangkat lunak. Risiko ini lebih kompleks dibandingkan sistem manual sehingga membutuhkan mekanisme pengawasan yang memadai.

c) Audit SIA diperlukan untuk memastikan akurasi, keamanan, dan integritas data

Banyak penelitian, termasuk Gelinias et al. (2017), Hunton et al. (2004), dan Nugroho & Sari (2021), membuktikan bahwa audit SIA memiliki peran penting dalam menilai keandalan pengendalian internal, menilai efektivitas kontrol aplikasi, serta memverifikasi integritas data yang dihasilkan oleh sistem.

d) Audit SIA efektif mendeteksi kelemahan sistem dan indikasi fraud

Penelitian Arista & Pratiwi (2023), Raharjo (2022), dan Chen & Lee (2020) menunjukkan bahwa audit sistem informasi dapat mengidentifikasi kelemahan kontrol, mendeteksi pola transaksi abnormal, serta mengurangi terjadinya fraud. Teknik audit berbantuan komputer (CAATs) terbukti meningkatkan kemampuan auditor dalam menemukan ketidakwajaran data secara lebih cepat dan akurat.

b. Pembahasan

Pembahasan berikut menghubungkan temuan penelitian dengan permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang.

a) Perkembangan Teknologi dan Peralihan ke Sistem Informasi Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi menjadi fondasi yang menyebabkan organisasi beralih dari proses akuntansi manual menuju SIA yang lebih otomatis dan terintegrasi. Temuan berbagai jurnal konsisten dengan latar belakang bahwa digitalisasi mempermudah pengolahan data keuangan melalui otomatisasi, akses cepat, dan efisiensi waktu.

Romney & Steinbart (2018) menegaskan bahwa SIA modern memungkinkan perusahaan memproses data secara real-time dan menghasilkan informasi yang lebih andal untuk pengambilan keputusan. Hal ini juga didukung oleh Stair & Reynolds (2019) yang menjelaskan bahwa IT General Controls seperti backup dan kontrol perubahan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari operasional SIA.

Dengan demikian, hasil literatur memperkuat pernyataan awal bahwa digitalisasi tidak hanya mengubah cara organisasi memproses data keuangan, tetapi juga membuat sistem lebih kompleks sehingga membutuhkan pengawasan berbasis teknologi.

b) Risiko Baru dalam Implementasi SIA

Latar belakang menyebutkan bahwa SIA membawa risiko seperti manipulasi data, error sistem, dan akses ilegal. Temuan literatur konsisten dengan hal tersebut. Hall (2016) dan Bodnar & Hopwood (2014) menjelaskan bahwa sistem berbasis komputer menimbulkan exposure baru terhadap berbagai risiko, termasuk kesalahan input, program malfunction, dan potensi kecurangan berbasis teknologi.

Penelitian Ashari & Lidyah (2025) mempertegas bahwa sistem berbasis cloud semakin rentan terhadap ancaman keamanan siber seperti hacking dan kebocoran data. Risiko-risiko ini tidak dapat

dihindari karena sifat sistem yang terhubung secara digital, sehingga organisasi harus memperkuat pengendalian internal TI yang mencakup kontrol akses, enkripsi data, validasi input, serta audit trail.

Dengan demikian, pembahasan menunjukkan bahwa risikonya nyata dan bersifat teknis sehingga membutuhkan proses audit yang berfokus pada penilaian pengendalian sistem.

c) **Kebutuhan Audit untuk Menjamin Keamanan, Keakuratan, dan Integritas Data**

Dalam latar belakang disebutkan bahwa audit diperlukan untuk memastikan kualitas dan keamanan data dalam SIA. Berdasarkan temuan literatur, hal ini terbukti valid.

Audit SIA tidak hanya memeriksa akurasi perhitungan atau kesesuaian laporan keuangan – melainkan mengevaluasi seluruh infrastruktur TI, seperti kontrol jaringan, prosedur otorisasi, keamanan basis data, dan validasi input. Gelinas et al. (2017) menekankan bahwa audit membantu memverifikasi apakah seluruh komponen sistem bekerja sesuai standar yang ditetapkan.

Penelitian McLeod (2020) dan Nugroho & Sari (2021) menunjukkan bahwa kontrol aplikasi seperti audit trail, validasi input, dan rekonsiliasi sangat berkontribusi terhadap integritas data. Jika pengendalian ini lemah, sistem akan rentan terhadap penyalahgunaan dan kesalahan.

Dengan demikian, audit bukan hanya pendukung, tetapi merupakan komponen yang berfungsi sebagai pengaman utama dalam operasional SIA.

d) **Audit SIA sebagai Mekanisme Deteksi Kelemahan Sistem dan Fraud**

Temuan literatur memperkuat pernyataan pada latar belakang bahwa audit SIA efektif mendeteksi kelemahan sistem dan mencegah fraud

Arista & Pratiwi (2023) menemukan bahwa audit berkala meningkatkan keandalan SIA sekaligus mengurangi risiko manipulasi data. Chen & Lee (2020) menunjukkan bahwa big data dan CAATs memungkinkan auditor mengidentifikasi anomali transaksi secara lebih cepat dibandingkan audit tradisional.

Penelitian Raharjo (2022) dan Anggraeni & Widodo (2024) juga menegaskan bahwa kelemahan kontrol seperti lemahnya segregasi tugas atau kontrol akses dapat menimbulkan celah fraud. Audit sistem informasi berperan dalam menemukan dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk menutup celah tersebut. Sehingga audit SIA terbukti menjadi alat strategis untuk menjaga efektivitas kontrol internal serta meminimalkan risiko yang dapat mengganggu kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan mengenai peran audit pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi telah mendorong perusahaan untuk melakukan digitalisasi proses akuntansi, sehingga dependensi terhadap sistem informasi semakin tinggi. Namun, perubahan ini juga membawa risiko signifikan seperti manipulasi data, akses ilegal, kesalahan sistem, hingga ancaman keamanan siber yang dapat mengganggu keandalan informasi keuangan. Audit SIA hadir sebagai mekanisme penting untuk memastikan bahwa proses pengolahan data berjalan sesuai standar, aman, dan akurat melalui evaluasi terhadap kontrol internal, keamanan sistem, serta efektivitas proses teknologi informasi yang digunakan perusahaan. Dengan demikian, audit SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat deteksi kelemahan, kecurangan, dan risiko, tetapi juga menjadi sarana peningkatan kualitas sistem, efisiensi operasional, serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap informasi yang dihasilkan perusahaan.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan audit pada Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan disarankan untuk secara berkala melakukan evaluasi dan pemutakhiran kontrol internal agar mampu menghadapi perubahan teknologi dan pola ancaman keamanan yang terus berkembang. Selain itu,

auditor perlu dibekali dengan kompetensi teknologi informasi yang memadai agar mampu menilai risiko secara tepat dan melakukan pengujian sistem secara komprehensif. Perusahaan juga sebaiknya memperkuat kebijakan keamanan data, meningkatkan kesadaran karyawan melalui pelatihan keamanan informasi, dan menyusun prosedur penanganan insiden untuk meminimalkan dampak jika terjadi gangguan atau kebocoran data. Secara keseluruhan, audit SIA perlu diposisikan sebagai proses berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada peningkatan kualitas sistem, integritas informasi, dan ketahanan organisasi dalam menghadapi berbagai risiko berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T., & Widodo, A. (2024). *Strategi Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Terintegrasi*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing and Assurance Services*. Pearson.
- Arista, S., & Pratiwi, R. (2023). *Audit Sistem Informasi terhadap Keandalan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Ashari, T., & Lidyah, A. (2025). *Cybersecurity Risk in Cloud-Based Accounting Systems*.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Chen, Y., & Lee, H. (2020). *The Use of Big Data in IT Auditing*.
- Gelinas, U., Dull, R., & Wheeler, P. (2017). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Hall, J. (2016). *Information Technology Auditing*. Cengage Learning.
- Hidayat, R., & Yusuf, L. (2022). *Pengaruh Kualitas SIA terhadap Keputusan Manajerial*.
- Hunton, J., Bryant, S., & Bagranoff, N. (2004). *Core Concepts of IT Auditing*.
- Kim, S., & Park, J. (2021). *Role of Information Security in Digital Accounting Systems*.
- McLeod, R. (2020). *Effectiveness of Application Controls in Financial Data Processing*.
- Nugroho, A., & Sari, P. (2021). *Audit Trail as a Determinant of Financial Data Integrity*.
- Raharjo, B. (2022). *Risiko Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Modern*.
- Rizal, M., & Putri, A. (2025). *Pengaruh Audit TI terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Saragih, F., & Manalu, R. (2023). *Evaluasi Pengendalian Aplikasi pada Sistem Akuntansi Berbasis Cloud*.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2019). *Principles of Information Systems*. Cengage Learning.
- Wilopo, R. (2020). *Integrasi Audit Sistem Informasi dalam Pengendalian Internal*.
- Wiyani, D. (2025). *Manajemen Risiko TI pada Sistem Informasi Akuntansi*.
- Wulandari, Y. (2022). *Pengaruh Pengendalian Umum TI terhadap Keamanan Data Akuntansi*.

Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.